Vaksinasi HPV

- Vaksin untuk mencegah infeksi HPV onkogenik (HPV penyebab kanker) telah ditemukan. Vaksinasi HPV saat ini telah dikembangkan untuk beberapa tipe yaitu bivalen (tipe 16 dan 18) atau kuadrivalen (tipe 6, 11, 16, 18).

Keuntungan Vaksinasi HPV

Vaksin HPV efektif mencegah infeksi HPV onkogenik tipe 6, 11, 16, 18 dan mencegah lebih dari 70% kasus kanker serviks (kanker leher rahim).

Siapa yang perlu mendapat Vaksin HPV?

- Vaksin HPV terbukti efektif hanya jika diberikan pada orang yang belum pernah terkena infeksi HPV.
- Dianjurkan pada saat seseorang belum aktif secara seksual.
- Kondisi fisik sehat dan baik.
- Vaksin HPV tidak direkomendasikan untuk wanita hamil.
- Vaksin ini terutama dianjurkan diberikan untuk wanita usia 12-55 tahun.
- Vaksin juga dapat diberikan kepada pria.

Kapan vaksin HPV diberikan?

- Vaksin HPV diberikan secara berkala melalui 3 kali suntikan dalam waktu 6 bulan, suntikan kedua dan ketiga diberikan 2 dan 6 bulan setelah suntikan pertama.

Persiapan imunisasi

- Kondisi badan dalam keadaan sehat.
- Bagi yang sudah menikah atau belum menikah namun telah melakukan hubungan seksual, diharuskan melakukan pemeriksaan pap smear terlebih dahulu.

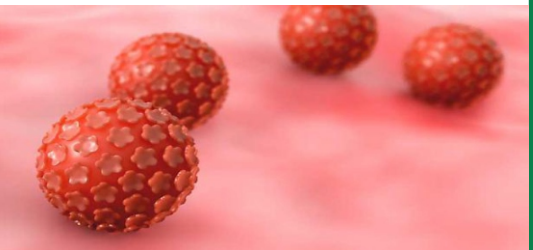

www.rsindriati.com

rs.indriati
rumah sakit indriati
rsind@rsindriati.com
(0271) 5722 000
(0271) 5722 999 (IGD)
Jl. Palem Raya, Grogol,
Sukoharjo, Jawa Tengah, 57552

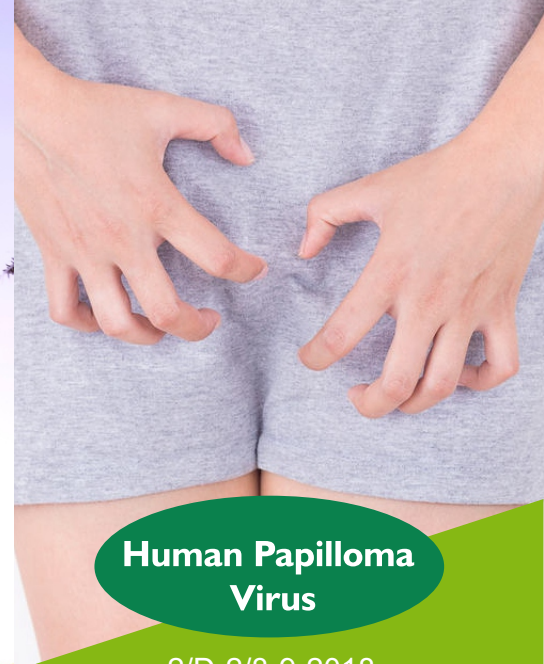

Human Papilloma Virus

2/D-2/8-9-2018

KAMI BEKERJA UNTUK BANGSA INDONESIA YANG LEBIH SEHAT

RUMAH SAKIT
INDRIATI
SOLO BARU
SUKOHARJO

Human Papilloma Virus

HPV merupakan virus yang menginfeksi kulit (epidermis) dan membrane mukosa manusia seperti mukosa mulut, tenggorokan, kerongkongan, saluran nafas, mata, anus, dan kelamin. HPV ditularkan melalui hubungan seksual dan non-seksual (tranmisi dari ibu ke bayi, penggunaan alat-alat yang terkontaminasi, penggunaan WC umum).

Infeksi HPV merupakan penyebab umum dari penyakit menular seksual dan menjadi penyebab utama dari penyakit kanker serviks (leher rahim). Infeksi HPV terdeteksi pada 99.7% kanker serviks. Kanker serviks menempati urutan kedua kanker yang menyerang perempuan di dunia setelah kanker payudara, dan menempati urutan pertama di Indonesia.

Jenis virus ini banyak sekali golongannya, mulai dari risiko tinggi atau menyebabkan kanker (16, 18, 31, 33, 35, 39, 45, 51, 52, 56, 58, 59) dan risiko rendah atau tidak menyebabkan kanker (6, 11, 40, 42, 43, 44, 54, 61, 70, 72, 81). Tipe 16 dan 18 disinyalir sebagai penyumbang terbesar terjadinya kanker serviks, yaitu sekitar 70%. Tipe 31 dan 35 juga member kontribusi sekitar 20%.

Gejala-gejala Infeksi HPV

HPV cenderung tidak menimbulkan gejala sehingga jarang disadari oleh pengidap. Sistem kekebalan tubuh kita juga biasanya akan memberantas infeksi HPV sebelum virus ini menyebabkan gejala sehingga tidak membutuhkan penanganan. Jika infeksi HPV sampai pada tahap menimbulkan gejala, indikasi utama adalah tumbuhnya kutil.

Jenis kutil terbagi ke dalam empat kategori, yaitu kutil biasa, kutil kelamin, kutil plantar atau mata ikan, dan kutil pipih. tekstur kulit yang ditumbuhi kutil akan terasa kasar, keras, dan agak menonjol.

Kulit kelamin dan kutil pipih umumnya tidak terasa sakit. kutil kelamin hanya terasa gatal. kutil plantar (mata ikan) yang tumbuh pada telapak kaki sering menimbulkan rasa sakit terutama saat berjalan.

Selain menyebabkan kutil, terdapat dua jenis infeksi HPV pada kelamin yang menjadi pemicu utama kanker serviks yaitu HPV 16 & 18. Jenis HPV ini umumnya tidak menumbuhkan kutil atau gejala-gejala lain sehingga sulit disadari oleh para wanita.

Gejala HPV

Faktor Risiko

Pada wanita :

- Usia muda (20-24 tahun).
- Jumlah pasangan seksual lebih dari 1 orang.
- Hubungan seksual di usia muda.
- Gaya hidup pasangan (pasangan berganti-ganti partner seks).
- Merokok.
- Terpapar infeksi yang ditularkan secara seksual.
- Ibu atau saudara perempuan menderita kanker rahim.
- Penggunaan kontrasepsi hormonal dalam jangka waktu yang lama.
- Pasangan yang tidak sunat.
- Penurunan kekebalan tubuh seperti HIV/AIDS, Asthma, dan Lupus.

Pada pria :

- Usia muda (25-29 tahun).
- Jumlah pasangan seksual lebih dari 1 orang.
- Tidak sunat.

Pencegahan Infeksi HPV

- **Vaksinasi HPV.**
- **Hindari menyentuh kutil secara langsung.**
- **Segera mencuci tangan dengan sabun jika tidak sengaja menyentuh kutil.**
- **Jangan berganti-ganti pasangan dan setialah pada pasangan Anda.**
- **Gunakan kondom tiap kali berhubungan seks. Meski tidak sepenuhnya efektif, langkah ini dapat mengurangi risiko penularan.**
- **Menjaga kebersihan, misalnya mengenakan alas kaki di tempat umum yang lembap seperti tepi kolam renang dan memakai kaos kaki yang bersih.**
- **Jangan berbagi barang pribadi, misalnya pisau cukur atau gunting kuku.**